

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu indikator untuk mengukur kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) adalah derajat kesehatan penduduk. Masalah kesehatan ibu, bayi, dan *perinatal* di Indonesia merupakan masalah nasional yang perlu mendapatkan prioritas utama untuk dicarikan pemecahannya, karena hal tersebut sangat erat kaitannya dengan kualitas sumber daya manusia untuk generasi yang akan datang (Wiknjosastro, Hanifa. 2015).

Salah satu indikator untuk mengukur derajat kesehatan adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Rasio kematian ibu dan kematian bayi merupakan salah satu indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang harus dicapai pada tahun 2030. Target rasio kematian ibu di Indonesia pada tahun 2030 adalah dibawah 70 per 100.000 kelahiran hidup dan target rasio kematian bayi di Indonesia tahun 2030 adalah dibawah 12 per 1.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2018 Angka Kematian Ibu (AKI) mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup dengan jumlah kasus sebesar 14.623 kasus. Penyebab terbanyak kematian ibu disebabkan oleh preeklamsia dan perdarahan. (Profil Kesehatan Indonesia, 2018).

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Usia bayi merupakan kondisi yang rentan baik terhadap kesakitan maupun kematian. Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia pada tahun 2018 tercatat 24 per 1.000 kelahiran hidup dengan jumlah kasus sebesar 151.200 kasus. Penyebab terbanyak kematian bayi disebabkan oleh bayi berat lahir rendah (BBLR) dan asfiksia. (Kemenkes, 2018).

Terdapatnya angka kematian *perinatal* merupakan manifestasi kurangnya kesempatan bagi penderita untuk memperoleh pelayanan kebidanan ataupun pelayanan *perinatologi* yang memadai. Pelayanan yang optimal dari petugas kesehatan akan dapat membantu menurunkan berbagai macam komplikasi yang dialami oleh ibu selama masa kehamilan seperti keracunan kehamilan, perdarahan, ketuban pecah dini, dan *anemia*. (Atmono, 2010).

Angka *anemia* pada kehamilan di Indonesia cukup tinggi sekitar 67% dari semua ibu hamil dengan variasi tergantung pada daerah masing-masing. Sekitar 10-15% tergolong *anemia* berat yang sudah tentu akan mempengaruhi tumbuh kembang janin dalam rahim (Manuaba, I.B.G, 2002 hal 90).

Anemia dalam kehamilan merupakan salah satu masalah kesehatan yang banyak dialami dan cukup tinggi yang berkisar antara 10-20% (Sarwono Prawiharjo, 2005 hal 450).

Menurut sistem kesehatan nasional (SKN) tahun 2001 angka *anemia* pada ibu hamil sebesar 40%, kondisi ini mengatakan bahwa *anemia* cukup tinggi di

Indonesia bila di perkirakan pada tahun 2003-2010 prevalensi *anemia* masih tetap di atas 40% maka angka kematian ibu sebanyak 18.000 pertahun yang disebabkan perdarahan setelah melahirkan. Hal ini terlihat dari tingginya angka kematian ibu (AKI) di Asia Tenggara pada tahun 2005 yaitu berkisar 290,8 per 100.000 kelahiran hidup. (anonim, 2010). Dari hasil survey di Indonesia maka di ketahui angka kematian ibu (AKI) di Indonesia saat ini berkisar antara 300-400 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu di Indonesia menunjukkan masih buruknya tingkat kesehatan ibu dan bayi baru lahir. (anonym,2010).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan *literatur review* mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *anemia* pada ibu hamil.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di susun rumusan masalah “Apa sajakah faktor – factor penyebab anemia pada ibu hamil ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui factor - faktor penyebab anemia pada ibu hamil.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui faktor yang lebih dominan yang menjadi penyebab *anemia*.
- b. Melakukan *literature Review* terhadap jurnal-jurnal penelitian tentang anemia pada ibu hamil.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Memperoleh pengetahuan tentang faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya *anemia* pada ibu hamil.

2. Bagi Institusi

Memberikan informasi kepada institusi tentang hasil *literature review* jurnal penelitian dengan judul faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya *anemia* pada ibu hamil.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai sumber informasi bagi penentu kebijakan dalam upaya meningkatkan program pelayanan yang berlanjut terhadap faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya *anemia* pada ibu hamil agar kejadian tersebut dapat diturunkan serta masyarakat dapat mengatasi kejadian tersebut lebih dini.

4. Bagi Profesi

Literatur review ini berguna bagi peningkatan pengetahuan bidan dan segenap profesi tenaga kesehatan untuk melakukan atau mengembangkan penelitian di bidang kesehatan yang berkelanjutan, khususnya faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya *anemia* pada ibu hamil.